

**PENERAPAN SISTEM AMONG DALAM
MEMBENTUK KEMANDIRIAN PERILAKU
DAN EMOSI SANTRI PUTRI DI PONDOK
PESANTREN KRAPYAK YAYASAN
ALI MAKSUM YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd))

Disusun Oleh:

ANIS SOFIATI
NIM : 15490082

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Anis Sofiati

NIM : 15490082

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul “PENERAPAN SISTEM AMONG MELALUI PEMBIMBING DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN PERILAKU DAN EMOSI SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN KRAPYAK ALI MAKSUM YOGYAKARTA” adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 12 Mei 2019

Yang menyatakan,



Anis Sofiati
NIM. 15490082

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

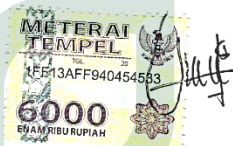
Nama : Anis Sofiati
NIM : 15490082
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 12 Mei 2019

Yang menyatakan,



Anis Sofiati
NIM. 15490082



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lam : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Anis Sofiati

NIM : 15490082

Judul Skripsi : PENERAPAN SISTEM AMONG MELALUI PEMBIMBING
DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN SANTRI PUTRI DI
PONDOK PESANTREN KRAPYAK YAYASAN ALI
MAKSUM YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 01 Agustus 2019
Pembimbing Skripsi

Dra. Wiji Hidayati, M. Ag.
NIP. 19650523 199103 2 010



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Jum'at tanggal 09 Agustus 2019 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi pebaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Anis Sofiati

NIM : 15490082

Judul Skripsi : PENERAPAN SISTEM AMONG MELALUI PEMBIMBING
DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN SANTRI PUTRI DI
PONDOK PESANTREN KRAPYAK YAYASAN ALI
MAKSUM YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 23 Agustus 2019
Konsultan,

Dra. Wiji Hidayati, M. Ag.
NIP. 19650523 199103 2 010



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.173/Un. 2/DT. PP 009/8/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :
**PENERAPAN SISTEM AMONG DALAM MEMBENTUK
KEMANDIRIAN SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN KRAPYAK
YAYASAN ALI MAKSUM YOGYAKARTA**

Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Anis Sofiati
NIM : 15490082
Telah dimunaqasyahkan : Jum'at, 09 Agustus 2019
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dra. Wiji Hidayati, M. Ag.
NIP. 19650523 199103 2 010

Penguji I

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP.19560412 198503 1 007

Penguji II

Dra. Nur Rohmah, M. Ag
NIP.19550823 198303 2 002

Yogyakarta, 26 AUG 2019
Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ

إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ... وَالْعُدُوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ

“ ... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong- menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”

(Q.S. Al-Maidah : 2)¹

¹ Wahhab Zulaiili, Wahbi Sulaiman, dkk. *Buku Pintar Al-Quran Seven in One*, (Jakarta Timur: Almahira, 2009), hal. 107.

*Skripsi ini Saya Persembahkan untuk,
Almamater Tercinta
Program Studi Manajemen Pendidikan
Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Penerapan Sistem Among Melalui Pembimbing dalam Membentuk Kemandirian Santri Putri di Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta” dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sosok suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Penyusun menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak. Dengan rahmat Allah SWT penyusun mengucapkan terimakasih dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijga Yogyakarta, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi dan memberi pengarahan selama menempuh studi.
2. Bapak Dr. Imam Machali, M.pd., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Dr. Zainal

Arifin M.S.I., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang memberikan kelancaran dan memotivasi selama menempuh studi.

3. Bapak Muhammad Qowwim, S. Ag., M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan berupa motivasi dan arahan selama penulis menempuh studinya.
4. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar mencurahkan dukungan, arahan, bimbingan dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN SunanSKalijaga Yogyakarta yang dengan sabar mendidik dan membimbing penulis selama ini.
6. Ibu Hj. Maya Fitria, S.Psi.,MA selaku pengasuh santri putri serta Pembimbing dan santri- putri di Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Martono dan Ibu Sulastri yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam memberikan nasihat, motivasi dan do'a yang selalu dipanjatkan, serta adik- adik saya Muhammad Aldi dan Aqila Khanza yang saya cintai.
8. Mahasiswa MPI angkatan 2015 (Assyamil), Fajar Budiantoro, Tria Putri, Syarifatun Hidayah, yang telah membantu dan meningkatkan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
9. Bapak Drs. M. Jamroh Latief, M.Si dan Ibu Dra. Nur Rohmah, M. Ag sebagai Penguji 1 dan Penguji 2 yang telah berkenan dan bersedia menguji sidang skripsi dan memberikan pengarahan terhadap perbaikan skripsi.

Semoga semua bantuan, bimbingan, doa dan dukungan yang telah diberikan dapat dicatat sebagai amal ibadah dan mendapat kebaikan di sisi Allah SWT. Aamiin

Yogyakarta, 12 Mei 2019

Penulis,

Anis Sofiati

NIM. 1549008



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI..	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Peneliti Terdahulu	9
E. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II: LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	20
A. Kajian Teori	20
1. Konsep Sistem Among	20
2. Konsep Pembimbing.....	25
3. Konsep Kemandirian	21
B. Metodologi Penelitian.....	33
1. Jenis penelitian.....	33
2. Partisipan Penelitian	27
3. Variabel	30

4. Metode Pengumpulan Data	30
5. Uji Keabsahan Data	32
6. Teknik Analisis Data	32

BAB III: GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK YAYASAN ALI MAKSUM YOGYAKARTA.....		34
A. Letak Geografis.....		34
B. Sejarah Berdirinya.....		35
C. Maksud dan Tujuan.....		39
D. Perkembangan Pondok Pesantren Krapyak Ali Maksum.....		39
E. Kondisi Sosial Pondok Pesantren Krapyak Ali Maksum.....		43
F. Gambaran Umum Pondok Pesantren Putri Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta.....		45
G. Keadaan Pembimbing Santri Putri dan Aktivitasnya		50
H. Keadaan Santri Putri dan Aktivitasnya		51

BAB IV: PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN PERILAKU DAN EMOSI SANTRI PUTRI MELALUI IMPLEMENTASI SISTEM AMONG DI KRAPYAK YAYASAN ALI MAKSUM YOGYAKARTA		66
A. Penerapan Sistem Among Pada Santri Putri Krapyak Yayasan Ali Maksum		66
B. Membentuk Kemandirian Perilaku dan Emosi Santri Putri		83

1. Kemandirian Perilaku (<i>Behavioral Autonomy</i>).....	87
2. Kemandirian Emosi (<i>Emotional Autonomy</i>).....	92
3. Kemandirian Melalui Asas Ki Hadjar Dewantara	98
 BAB V: PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran- Saran.....	103
C. Kata Penutup.....	103
 DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN- LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian Kesbangpol
Lampiran V	: Surat Izin Penelitian Pondok Pesantren
Lampiran VII	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran IX	: Sertifikat KKN
Lampiran X	: Sertifikat IKLA
Lampiran XI	: Sertifikat TOEC
Lampiran XII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIII	: Sertifikat PLP I dan PLP II
Lampiran XIV	: Sertifikat ICT
Lampiran XV	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XVI	: Ijazah Terakhir MA
Lampiran XVII	: Kepengurusan Pembimbing
Lampiran XVIII	: Pedoman Wawancara
Lampiran XIX	: Grouping Wawancara
Lampiran XX	: Curriculum Vitae
Lampiran XXI	: Foto Lokasi dan Kegiatan di Pondok

ABSTRAK

Anis Sofiati, *Penerapan Sistem Among dalam Membentuk Kemandirian Santri Putri di Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Sistem among, pembimbing, kemandirian, perilaku dan emosi pada santri menjadi fokus penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta. Rumusan masalahnya adalah bagaimanakah pembimbing menerapkan sistem among pada santri putri dan bagaimanakah sistem among dapat membentuk kemandirian perilaku dan emosi santri putri Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta. Tujuannya yaitu untuk mengetahui penerapan sistem among melalui pembimbing di Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta dan untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam hal kemandirian melalui sistem among.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif, pada metode ini peneliti dapat menemukan pola-pola hubungan yang jelas dalam memahami interaksi sosial dengan ikut berperan secara langsung, maka kepastian data akan lebih meyakinkan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum, sistem among yang digunakan oleh pembimbing di Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta dalam maksud membentuk kemandirian perilaku dan emosi santri yaitu dengan asih, asah, dan asuh. di PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum secara tidak langsung juga menggunakan asas *Ing ngarso sung tuladha, Ing madya mangun karso, Tut*

wuri handayani. Dalam pandangan Islam metode dalam pendidikan yang digunakan yang sama dengan among metode atau konsep Tut Wuri Handayani antara lain: metode teladan, metode kisah, metode nasehat, metode targhib dan tarhib. Dengan adanya keteladanan, nasihat-nasihat yang diberikan pembimbing kepada para santri, mengeksplorasi potensi santri, menghilangkan stress pada santri, mengajarkan berbagi dengan orang lain, menciptakan kebersamaan antar santri, berempati dengan santri, menciptakan hubungan yang baik dengan para santri.

Kata Kunci: Pondok Pesantren, Sistem Among, Pembimbing, Kemandirian Perilaku, Kemandirian Emosi.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan lembaga keagamaan sekaligus sebagai komunitas santri yang mengkaji ilmu agama Islam. Pondok pesantren juga diselenggarakan dalam bentuk komunitas tersendiri di bawah kepemimpinan kiyai dan dibantu oleh para ustadz dan ustadzah yang hidup bersama santri. Proses belajar mengajar di pondok pesantren dilaksanakan melalui metode tradisional. Kegiatan ini berlangsung dalam proses belajar formal maupun informal. Ciri utama dari pengajaran tradisional ini adalah cara penyampaian materi secara tekstual ditambah dengan proses hafalan.²

Secara ideal, pondok pesantren diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap masyarakat antara lain:

1. Membangkitkan cinta kepada agama.
2. Membangkitkan motivasi untuk mengamalkan agama.
3. Memadukan aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik.

² Rudi Haryanto, "Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Di Era Globalisasi (Studi Kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah)", *Jurnal Pendidikan* Volume 09, no. 2, 2017, hal. 16.

4. Mampu merefleksikan nilai-nilai keimanan dan akhlakulkarimah di kehidupan sehari-hari.³

Kiprah pesantren dalam berbagai hal sangat dirasakan oleh masyarakat. Salah satunya adalah pembentukan kader-kader ulama dan pengembangan keilmuan Islam.⁴ Pesantren juga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mendidik santrinya untuk berperilaku mandiri, memiliki emosi yang positif serta mandiri dalam segala hal, karena mereka telah hidup berpisah dengan sanak keluarga dan berkumpul dengan teman sebayanya yang baru didalam pesantren. Untuk membentuk kemandirian tersebut perlu adanya sisten yang diterapkan oleh pembimbing. Sistem yang berkaitan dengan asuhan dan kegiatan- kegiatan yang ada dipesantren.⁵

Ki Hadjar Dewantara telah merintis tentang konsep tri pusat pendidikan yang menyebutkan bahwa wilayah pendidikan guna membangun konstruksi fisik, mental, dan spiritual yang handal dan tangguh dimulai dari:

³ Shahrin Harahap, *Islam Konsep dan Implementasi Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1999), hal. 77.

⁴ Imam Syafi’I, “Pondok Pesantren (Lembaga Pembentuk Karakter Bangsa)”, *Jurnal Lentera STKIP-PGRI Bandar Lampung* Volume 2, 2014, hal. 62.

⁵ Mukti Ali, *Metode Memahami Agama Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), hal. 6.

- a. Lingkungan keluarga
- b. Lingkungan sekolah
- c. Lingkungan masyarakat.

Ketika pendidikan di lingkungan keluarga mulai sedikit diabaikan maka dipercayakan pada lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat yang semakin kehilangan kesadaran bahwa aksi mereka pada dasarnya memberikan pengaruh yang cukup besar pada pendidikan seorang individu. Maka lingkungan sekolah dalam hal ini guru berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan karakter, budaya dan moral. Sebagai sosok atau peran guru, yang dalam filosofi Jawa disebut *digugu* dan *ditiru*, dipertaruhkan. Karena guru adalah peran penting di kelas, yang berhadapan langsung dengan peserta didik. Guru adalah model bagi anak, sehingga setiap anak mengharapkan guru mereka dapat menjadi model atau contoh baginya. Seorang guru harus selalu memikirkan perilakunya, karena segala hal yang dilakukannya akan dijadikan teladan murid-muridnya dan masyarakat.⁶

Taman Siswa sebagai sebuah lembaga sekolah yang sejak masa kolonial bangsa Indonesia didirikan oleh

⁶ Krisna wardani, "Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Menurut Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara", Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI, Bandung, Indonesia, 8-10 November 2010, hal. 231.

Ki Hadjar Dewantara yaitu tepatnya pada tanggal 3 Juli 1922 di Yogyakarta. Taman berarti tempat bermain atau tempat belajar, dan siswa berarti murid. Sebagai sebuah sekolah yang berbasis budaya lokal masyarakat Jawa khususnya, Taman Siswa mampu bertahan di tiga jaman, yaitu jaman Kolinial Belanda, Kolonial Jepang dan masa kemerdekaan sampai dengan sekarang. Dalam sekolah Taman Siswa, sekolah tidak hanya mengajar siswa dari sisi kognitif saja tetapi juga efektif, dan psikomotorik. Tanpa mengesampingkan pula aspek kemanusiaan dari sisi siswa itu sendiri.⁷ Sistem Among merupakan teori atau gagasan dari Ki Hadjar Dewantara, yang telah diterapkan melalui pendidikan Taman Siswa.

Sistem Among Ki Hadjar Dewantara merupakan metode yang sesuai untuk pendidikan karena merupakan metode pengajaran dan pendidikan yang berdasarkan pada asih, asah dan asuh (*care and dedication based on love*). Sistem Among sering dikaitkan dengan asas yang berbunyi: Tut Wuri Handayani, Ing madya mangun karsa, Ing ngarso sung tuladha. Asas ini telah banyak dikenal oleh masyarakat daripada Sistem Among sendiri, karena

⁷ Dyah Kumalasari, "Konsep Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Dalam Pendidikan Taman Siswa (Tinjauan Humanis-Religius)", *Jurnal ISTORIA* Volume VIII, no. 1 September 2010, hal. 49.

banyak dari anggota masyarakat yang belum memahaminya.⁸

Sistem Among berasal dari bahasa Jawa yaitu *mong* atau *momong*. Yang artinya mengasuh anak. Para guru atau dosen disebut *pamong* yang bertugas dalam mendidik serta mengajar anak sepanjang waktu dengan kasih sayang. Tujuan dari Sistem Among itu sendiri untuk membangun anak didik menjadi manusia yang lebih beriman dan bertaqwa, budi pekerti luhur, cerdas dan berketerampilan, merdeka lahir dan batin, serta sehat jasmani dan rokhaninya agar bisa menjadi masyarakat yang mandiri dan bertanggung jawab atas kesejahteraan tanah air. Setelah anak didik menguasai ilmu dari pelaksanaan Sistem Among, maka mereka didorong untuk mampu memanfaatkannya untuk masyarakat, didorong oleh cipta, rasa dan *karsa* (kekuatan).⁹

Sistem among di PP. Putri Krapyak Yayasan Ali Maksum ini dimana pihak pondok meminta bantuan kepada santri alumni PP. Putri Krapyak Yayasan Ali Maksum untuk menjadi pembimbing, atau para santri alumni PP. Putri Yayasan Ali Maksum secara sukarelawan mengabdikan kepada pondok untuk menjadi pembimbing. Tugas dari pembimbing yaitu menjadi pengganti orang tua

⁸ Muhammad Nur Wangid, "Sistem Among pada Masa Kini: Kajian Konsep dan Praktik Pendidikan", *Jurnal Kependidikan* XXXIX (2), November, 2009, hal. 129.

⁹ *Ibid.*, 130.

para santri. Pembimbing mengemban para santri untuk belajar mandiri, pembimbing pula selalu menyempatkan dalam mengunjungi kamar per-kamar untuk berkomunikasi dengan santri tentang keseharian mereka. Apalagi untuk santri baru, pembimbing akan lebih intens untuk saling komunikasi karena mereka masih perlu adaptasi dengan lingkungan yang baru.

Karena tidak semua pembimbing selalu berada di asrama, ada yang masih kuliah dan ada juga yang bekerja. Jadi pembimbing di PP. Putri Krapyak Yayasan Ali Maksum dibantu oleh para pengurus pondok. Yang mana pengurus juga seorang santri yang biasanya kelas 2 atau senior. Pengurus disini membantu pembimbing seperti woro- woro atau selalu mengingatkan para santri untuk ngaji dan jamaah, dan juga membangunkan para santri disubuh hari.

Selanjutnya masa remaja untuk seseorang merupakan perpindahan dari masa anak ke masa dewasa. Masa remaja dibedakan dari masa remaja awal dan masa remaja akhir. Penelitian ini lebih difokuskan pada remaja yang berusia 12-17 tahun. Para remaja dituntut untuk agar dapat menyelesaikan masalah belajar dengan mandiri. Kemandirian remaja adalah salah satu hal yang menarik untuk dikaji lebih mendalam lagi. Karena dasar pengambilan keputusan dengan tepat dilakukan oleh

remaja yang mandiri, sehingga remaja bisa menentukan dan melakukan prinsip-prinsip kebenaran dan kebaikan.

Dijelaskan oleh Al Fatihah dalam penelitian Fitria Nur Chalimah bahwa masa-masa anak remaja sangat penting dalam memiliki kemandirian, karena kemandirian dapat berdampak bagi perkembangan psikologis remaja dimasa mendatang. Oleh karena itu, Utama, dkk, dalam penelitian Fitria Nur Chalimah juga berpendapat yaitu jika para remaja perlu merealisasikan kemandirian maka sama pentingnya dengan usaha untuk merealisasikan identitas. Remaja menjadi pribadi yang mandiri, yaitu pribadi yang bisa mengatur dan menguasai diri sendiri. Sementara kemandirian menurut Ginintasari dalam penelitian Fitria Nur Chalimah yaitu kebebasan untuk bisa mengambil inisiatif (gerak utama), melakukan sesuatu dengan tepat, mengatasi hambatan-hambatan, pantang menyerah dalam berusaha, dan biasanya melakukan sendiri segala sesuatu yang berhubungan dalam dirinya, tanpa bantuan dari orang lain.¹⁰

Kemandirian santri putri di PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta mereka dilatih bagaimana caranya hidup sendiri tanpa kedua orang tuanya, dari

¹⁰ Fitria Nur Chalimah, "Hubungan Antara Tanggung Jawab, Dukungan Sosial, dan Regulasi Emosi dengan Kemandirian dalam Belajar pada Siswa Smp di Surakarta", *Tesis*, Program Magister Psikologi Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018, hal. 1.

serba-serbinya disiapkan orang tua menjadi semua dikerjakan sendiri, menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, bisa beradaptasi dengan orang yang baru saja dikenal. Perilaku santri putri di Yayasan Ali Maksum mereka menghormati dan sopan kepada yang lebih tua, saling membantu dan berbagi kepada teman-temannya. Selanjutnya emosi dari santri putri di Yayasan Ali Maksum berbeda-beda, ada yang mampu mengontrol emosinya ada juga yang tidak mampu mengontrol emosinya, ada yang mampu atau percaya diri kepada kemampuannya ada juga yang membutuhkan bantuan orang lain.¹¹

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti penerapan sistem among melalui pembimbing dalam membentuk kemandirian perilaku dan emosi santri putri di Pesantren Krpyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini adalah:

¹¹ Hasil observasi di Pondok Pesantren Putri Ali Maksum Yogyakarta, Kamis 7 Februari 2019.

1. Bagaimanakah pembimbing menerapkan sistem among pada santri putri Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta?
2. Bagaimanakah sistem among dapat membentuk kemandirian perilaku dan emosi santri putri Krapyak Yayasan Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimanakah pembimbing menerapkan sistem among pada Pondok Pesantren Putri Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta.
- b. Meningkatkan sumber daya manusia dalam hal kemandirian melalui sistem among.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan perspektif baru dalam dunia pendidikan, terutama dipondok pesantren.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Pondok Pesantren, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi, evaluasi, dan saran mengenai sistem among di

Pondok Pesantren untuk kedepannya yang lebih baik.

- 2) Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang sistem among di Pondok Pesantren Putri Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta.
- 3) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan pandangan lain terkait sistem among di Pondok Pesantren.

D. Kajian Penelitian terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan uraian yang berisi tentang hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan pembahasan yang ada di penelitian ini. Tujuan kajian penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan penelitian dari tema yang sama.¹² Berikut ini hasil penelusuran dan kajian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

Pada skripsi karya Harun Ikhwantoro yang berjudul *“Upaya Pengasuh Pesantren dalam Membentuk Kemandirian Santri di Pondok Pesantren As Salafiyah*

¹² Tim Dosen MPI, Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. 14.

Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta”, 2017. Dalam skripsi tersebut fokus kepada upaya apa saja yang ditempuh oleh pengasuh pesantren dalam membentuk kemandirian santri di Pondok Pesantren As Salafiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman dan juga fokus kepada faktor- faktor apa saja yang menjadi pendukung dan faktor- faktor apa saja yang menjadikan penghambat upaya pengasuh pesantren dalam memebentuk kemandirian santri di Pondok Pesantren As Salafiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman. Jadi, Upaya yang ditempuh pengasuh untuk membentuk kemandirian santri dengan cara yang pertama memberikan program kemandirian, yang kedua melakukan pengawasan-pengawasan dari program kemandirian tersebut, kemudian yang ketiga mengadakan kegiatan-kegiatan penunjang contohnya disini dengan mengadakan penyuluhan-penyuluhan atau praktek secara langsung.¹³

Faktor-faktor pendukung memiliki peranan memperlancar jalannya upaya pengasuh dalam membentuk kemandirian santri. Adapun faktor pendukung dalam memebentuk kemandirian sebagai berikut: yang pertama, kedekatan antara pengasuh dengan santri.

¹³ Harun Ikhwanto, “Upaya Pengasuh Pesantren dalam Membentuk Kemandirian Santri di Pondok Pesantren As Salafiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. Hal. 67.

Kedekatan mereka seperti orangtua dengan anaknya, yang mana pengasuh mempunyai rasa tanggung jawab yang besar kepada anak-anaknya. Yang kedua, pribadi santri yang disiplin dan jujur. Dalam artian disiplin dalam belajar dan jujur ketika menjalankan tugas. Yang ketiga, kemauan yang kuat dari santri. Kemauan yang dimaksud adalah kemauan seseorang santri untuk maju dan berusaha mencari pengalaman dalam hidupnya.¹⁴

Namun pada skripsi karya Novian Puspitasari yang berjudul *“Mertode Pembentukan Perilaku Sosial, Emosi, dan Kemandirian pada Santri Pesantren Modern As Sakienah Indramayu”*, 2014. Mengatakan bahwa dalam skripsi tersebut fokus kepada metode pembentukan perilaku sosial, emosi dan kemandirian pada santri di Pesantren Modern As Sakienah Indramayu. Ada beberapa metode yang digunakan oleh Pesantren Modern As-sakienah dalam memebentuk perilaku sosial para santrinya. Diantaranya yaitu: pembentukan dengan membentuk organisasi. Menurut ustad dan ustadzah Pesantren Modern As-Sakienah bahwa organisasi merupakan tempat santri untuk melatih perilaku sosial, dengan berorganisasi dapat membentuk perilaku kerjasama, toleransi, dan saling menghormati. Hal-hal tersebut akan membekali santri ketika mereka terjun langsung di masyarakat. Selanjutnya metode nasihat.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 101-103.

Dilakukan secara formal dan *nonformal*, secara formal diadakan kuliah umum pesan-pesan liburan. Disinilah para santri diberikan pesan-pesan atau nasehat bagaimana berperilaku terhadap orang tua dan berperilaku sosial dengan masyarakat pada umumnya. Sedangkan nasehat yang *nonformal* biasanya dilakukan ketika salah satu dari ustad atau ustadzah yang melihat salah satu santri yang tidak berperilaku baik atau tidak menolong temannya.¹⁵

Emosi merupakan suatu keadaan biologis dan psikologis serta kecenderungan untuk bertindak. Beberapa metode emosi yang dilakukan oleh Pesantren Modern As-Sakienah adalah sebagai berikut: yang pertama mengeksplorasi potensi santri. Ustad dan ustadzah memberikan wadah kepada mereka untuk mengeksplor potensi mereka sesuai dengan bakat yang mereka miliki. Yang kedua menghilangkan stress pada santri. Salah satunya yaitu dengan mengadakan kegiatan tahunan berupatour ke tempat pariwisata. Yang ketiga mengajarkan santri untuk berbagi dengan orang lain. Yang keempat memberikan apresiasi kepada santri yang memiliki prestasi.¹⁶

¹⁵ Novian Puspitasari, "Metode Pembentukan Perilaku Sosial, Emosi, dan Kemandirian Pada Santri Pesantren Modern As Sakienah Indramayu", *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hal. 53-58.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 66-72.

Berbeda dengan skripsi karya Mahrus Ali yang berjudul “*Penerapan Pendidikan Entrepreneur di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. AWAM) Malang Giwangan Umbulharjo Yogyakarta Dalam Upaya Membangun Kemandirian Santri*”, 2017. Dalam skripsi tersebut fokus kepada penerapan pendidikan *Entrepreneur*, metode atau strategi penerapan pendidikan *Entrepreneur*, jenis kewirausahaan (*entrepreneurship*), faktor- faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan *Entrepreneur*, dan kontribusi penerapan pendidikan *Entrepreneur* bagi santri di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Malang Umbulharjo Giwangan Yogyakarta dalam upaya membangun kemandirian santri. Penerapan pendidikan *entrepreneur* di PP Daarul UlumWal Hikam mengacu kepada kurikulum yang telah dikonsepsikan oleh pengasuh beserta ketua yayasan tersendiri. Kurikulum atau materi yang dipakai semua konsepnya dibuat dan disusun oleh ketua yayasan pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam yaitu gus Muhammad Sobirin, sedangkan pak kyai dibantu ketua yayasan tersendiri adalah sebagai penyusun prinsip-prinsip yang tertera dalam kurikulum.¹⁷

¹⁷ Mahrus Ali, “Penerapan Pendidikan *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. AWAM) Malang Giwangan Umbulharjo Yogyakarta dalam Upaya Membangun Kemandirian Santri”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017, hal. 86.

Strategi/metode pelaksanaan penerapan pendidikan *entrepreneur* di PP Daarul Ulum Wal Hikam dilaksanakan pertama dengan sistem kelas kedua, dengan memberikan tugas-tugas kepada santri. Pembelajaran sering menggunakan metode pembelajaran interaktif, tugas-tugas itu berupa para santri harus membuat konsep usaha atau perusahaan dari mulai membuat visi dan misi, bisnis plan dan sebagainya.¹⁸

Usaha-usaha dipesantren terbagi menjadi tiga kategori usaha antara lain yaitu: industri, perdagangan dan jasa, kategori disini suatu usaha yang menghasilkan produk manufaktur, pertanian perternakan, perkebunan, perikanan, perkembangan, pengembang property, perhutanan, tekstil. Selain itu juga usaha yang memberikan nilai tambahan tanpa memproduksi barang antara lain Toko, Ritel, Keagenan, Distributor, Konsultan, Transportasi, Perawatan, Pendidikan, Penerbit dan Percetakan, Trevel Biro. Selanjutnya boga, usaha yang memberikan nilai tambahan dengan memproduksi dan atau memperdagangkan produk pangan antara lain industri pengolahan makanan dan minuman. Restoran dan *catering*. Yang terakhir kreatif, wirausaha yang berbasis pada kreativitas meliputi periklanan, TV dan radio, film,

¹⁸ *Ibid.*, hal. 95.

video dan fotografi, musik, seni pertunjukan, arsitektur, desain, kerajinan.¹⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Khotibul Umam yang berjudul “*Implementasi Pengelolaan Koperasi Pondok Pesantren (Koponten) untuk Membentuk Kemandirian Santri di PP. Al-Munawwir Krpyak Bantul Yogyakarta*”, 2016. Dalam skripsi tersebut fokus kepada implementasi pengelolaan koperasi pondok pesantren dalam membangun kemandirian santri di PP Al-Munawwir Krpyak Bantul Yogyakarta, hasil yang dicapai dengan adanya implementasi pengelolaan koperasi dan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengelolaan koperasi pondok pesantren untuk membentuk kemandirian santri di PP Al-Munawwir Krpyak Bantul Yogyakarta. Implementasi pengelolaan koperasi pondok pesantren Al-Munawwir meliputi *Planning* (perencanaan) pengelolaan kopontren Al-Munawwir, *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), *Controlling* (pengawasan).²⁰

Hasil yang dicapai dalam implementasi pengelolaan kopontren Al-Munawwir pastinya akan membuahkan hasil seperti yang ada dikopontren Al-Munawwir Krpyak

¹⁹ *Ibid.*, hal 100.

²⁰ Khotibul Umam, “Implementasi Pengelolaan Koperasi Pondok Pesantren (Koponten) untuk Membentuk Kemandirian Santri di PP. Al-Munawwir Krpyak Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016, hal. 56.

Yogyakarta diantaranya program atau kegiatan untuk membentuk kemandirian anggota yaitu mengadakan bazar, magang ramadhan, magang lanjutan ramadhan, kepanitiaan diksarkop, bulletin intuisi, dan lain sebagainya.

Sebenarnya kunci untuk mencapai hasil yang diinginkan tergantung pada masing-masing individu itu sendiri, ketika individu selalu aktif di semua kegiatan otomatis akan menghasilkan hasil yang didapat kurang maksimal.²¹ Begitupun juga dengan faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kopontren dalam membentuk kemandirian santri di PP Al-Munawwir yaitu dari segi manusia, pendukungnya kekompakan pengurus dalam melaksanakan tugas atau program yang telah direncanakan, saling memotivasi baik pengawas terhadap pengurus, pengurus dengan anggota, dukungan dari beberapa elemen anggota dalam melaksanakan kegiatan yang diselenggarakan. Dan penghambat dari segi manusia, kurangnya SDM yang benar-benar mengetahui seluk beluk perkoperasian, kurangnya respon terhadap kegiatan yang diselenggarakan oleh panitia karena pengelolaan atau program yang dilaksanakan terkesan kurang menarik, kurangnya kesadaran para santri atau kopontren dalam memelihara dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia seperti kotak saran dll. selanjutnya faktor dari segi

²¹ *Ibid.*, hal. 80.

lingkungan, pendukungnya, dukungan dari jajaran pengurus pusat PP Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, dukungan dari masyarakat dengan adanya kopontren memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan, dukungan dari pemerintah, dengan adanya kopontren diharapkan dapat membantu pembangunan Nasional. Terakhir faktor penghambat dari segi pendidikan, latar belakang pendidikan anggota yang beragam, anggota kopontren terdiri dari beberapa universitas seperti UIN, UGM, UNY, Alma Atta, UAD, dan masih banyak lagi.²²

Dari beberapa karya di atas dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang membahas khusus mengenai penerapan Sistem Among melalui pembimbing dalam membentuk kemandirian santri dan sebagian besar penelitian hanya menfokuskan penelitian terhadap upaya atau metode kemandirian santri . maka dari itu pada penelitian ini peneliti akan meneliti mengenai penerapan sistem among melalui pembimbing dalam membentuk kemandirian santri di PP Putri Krapyak Yayasan Ali Maksum.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini menjelaskan gambaran secara sistematis skripsi yang akan dibagi menjadi bab per bab, untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai

²² *Ibid.*, hal. 84-86.

penelitian ini, maka peneliti membagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I merupakan bagian pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas mengenai landasan teori dan metode penelitian yang meliputi pemaparan kajian teori dan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB III berisi mengenai pembahasan gambaran umum mengenai PP Krpyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta terdiri dari: sejarah berdirinya, visi-misi, struktur organisasi, dan lain sebagainya yang mendukung kelengkapan data penelitian.

BAB IV membahas tentang hasil lapangan yang sudah diteliti, hasil olah data dan analisis data tentang penerapan sistem among melalui pembimbing dalam membentuk kemandirian santri putri di PP Krpyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta.

BAB V merupakan bahasan terakhir yang berisi tentang kesimpulan penelitian, saran-saran, dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah serta proses penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem among yang digunakan oleh pembimbing di Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta tidak ada panduan secara tertulis tetapi telah dilakukan secara langsung. Dengan meniru sebagaimana yang telah dilakukan oleh pembimbing terdahulu. Pembimbing juga menggunakan metode asih yang mana di PP. Putri Krapyak Yayasan Ali Maksum pembimbing dengan ikhlas telah menggunakan jasa, waktu mereka untuk selalu agar lebih dekat dengan para santri- santrinya, selanjutnya asah yang mana cara pembimbing mengasah santri- santri putri yaitu dengan adanya ngaji sorogan (kitab- kitab), yang terakhir yaitu asuh yang mana pembimbing memberitahu mereka secara pelan- pelan dari mulai hal- hal kecil kegiatan di pondok seperti caranya bersuci dll, dan diarahkan kehal- hal yang positif.

2. Untuk kemandirian perilaku santri putri di Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta, untuk santri MA mayoritas bisa mengambil keputusan sendiri dan mempertanggung jawabkan keputusan yang telah mereka ambil, dan bisa melihat mana yang baik dan tidak bagi mereka. Untuk santri MTs masih perlu bantuan, arahan dan bimbingan yang lebih dari pembimbing.
3. Kemandirian emosi santri putri di Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta, yang mana pembimbing mengajarkan santri untuk berbagi dengan yang lain, bisa beradaptasi dengan yang lain, memberikan apresiasi terhadap santri- santri, belajar saling memaafkan. Santri- santri sejauh ini bisa beradaptasi dengan lingkungan pondok, saling menghargai, mampu meredam amarahnya agar masalah tidak menjadi besar. Hanya memang ada beberapa santri MTs kelas 1 yang sampai pindah kamar karena tidak cocok dengan santri yang lain.

B. Saran- saran

1. Kepada pihak Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksu atau para pengasuh dalam mencari pembimbing seharusnya mengutamakan alumni yang sudah bertahun- bertahun bukan yang baru lulus.
2. Kepada pihak pembimbing di Pondok Pesantren Putri Yayasan Ali Maksu diharapkan lebih aktif dan fokus dalam mengasuh serta memberikan semangat kepada santri- santrinya, agar santri juga menjadi semangat dalam menjalani kehidupan dan kegiatan yang ada di pesantren.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini, tiada kata yang terindah penulis panjatkan kepada Allah SWT kecuali kesyukuran yang terdalem dan penuh cinta kepadaNya, semoga tulisan ini menjadi bagian dari nikmatNya .

Penulis menyadari apa yang penulis paparkan dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu masukan, saran, dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulisan berharap semoga dengan karya yang sangat sederhana ini memberikan manfaat untuk semua pihak, dan mudah- mudahan apa yang telah saya lakukan ini salah satu jalan untuk menggapai ridhonya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan kepada kita semua, Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mahrus, “Penerapan Pendidikan *Entrepreuner* di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. AWAM) Mlangi Giwangan Umbulharjo Yogyakarta dalam Upaya Membangun Kemandirian Santri,” *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Ali, Mukti, Metode Memahami Agama Islam, (Jakarta: Bulan bIntang, 1991).
- Zullaili, Wahhab, dkk. 2009. Buku Pintar Al-Qur’an Seven in One. Jakarta Timur; Almahira.
- Buku Pedoman Santri Baru. Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum . 2018.
- B. Hurlock, Elizabeth, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga, 1980.
- Chalimah, Nur Fitria, “Hubungan Antara Tanggung Jawab, Dukungan Sosial, dan Regulasi Emosi dengan Kemandirian dalam Belajar pada Siswa Smp di Surakarta”, *Tesis*, Program Magister Psikologi Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- DEPDIKBUD. INDONESIA, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Dewantara, Ki Hadjar, *Bagian Pertama: Pendidikan*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamamsiswa, 2013.
- Dewantara, Ki Hadjar, *Menuju Manusia Merdeka*, Yogyakarta: Leutika, 2009.

Direktori dan Informasi Pondok Pesantren di Nusantara, dalam <https://ponpes.net/kanal/daftar-ponpes/di-yogyakarta/> diakses tanggal 24 April 2019.

Djunaidi A. Syakur (dkk). *Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*. Yogyakarta: Pengurus Pusat Pondok Pesantren Al-Munawwir Yogyakarta. 2001.

Goleman, Daniel, *Kecersadasan Emosi, Mengapa EL lebih penting dari pada IQ*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996.

Harahap, Shahrin, "Islam Konsep dan Implementasi Pemberdayaan, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1999).

Haryanto, Rudi, "Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah di Era Globalisasi (Studi Kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah)," *Jurnal Pendidikan* 9, No 2. 2017.

Hasbullah, "Kapita Selekta Pendidikan Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persabda, 1996).

Hidayah, Nurul, "Metode Keteladanan Dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Ta'alum* 03, No. 02, November 2015.

Ikhwanto, Harun, "Upaya Pengasuh Pesantren dalam Membentuk Kemandirian Santri di Pondok Pesantren As Salafiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta," *Skrpsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Kumalasari, Dyah, "Konsep Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Dalam Pendidikan Taman Siswa (Tinjauan Humanis-Religius)", *Jurnal ISTORIA* Volume VIII, no. 1 September 2010.

Kurniawati, Selfiana, “Kemandirian Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Abdi Binjai,” *Skripsi*, Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara, 2013.

Maunah, Binti. *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta: TERAS. 2019.

Ni'matus Solihah, “Pengaruh Modernitas K-Pop dalam Membentuk *Clique* pada Santriwati Pondok Pesantren Krapyak Ali Maksum Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Nur Chalimah, Fitria. “Hubungan Antara Tanggung Jawab, Dukungan Sosial, dan Regulasi Emosi dengan Kemandirian dalam Belajar pada Siswa SMP di Surakarta,” *Tesis*, Surakarta: Program Magister Psikologi Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.

Nur Wangid, Muhammad, “Sistem Among pada Masa Kini: Kajian Konsep dan Praktik Pendidikan,” *Jurnal Kependidikan* xxxix, No 2. 2009.

Pemerintah Kabupaten Bantul. ”Wilayah Administratif Kecamatan Sewon” dalam <http://www.bantulkab.go.id> diakses tanggal 23 April 2019.

Puspitasari, Novian, “Metode Pembentukan Perilaku Sosial Emosi, dan Kemandirian pada Santri Pesantren Modern As Sakienah Indramayu,” *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Putri, Intan Ayu Eko, ” Konsep Pendidikan Humanistik Ki Hajar Dewantara Dalam Pandangan Islam”, *Tesis*, Program Magister Institut Agama Islam Negeri (Iain) Walisongo, 2012.

Qosim, Ibnu (2010, 10 Oktober). *Mengenal Methode Targhib dan Tarhib*. Dikutip 27 Juli 2019 dari cara

menulis

Buku:

<http://ibnuquosim.blogspot.com/2010/10/mengenal-methode-targhib-dan-tarhib.html>.

R. Setiawan, Conny, *Metode Penelitian Kuantitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, Jakarta:Grasindo, 2010.

Subqi, Imam, “Pola Komunikasi Keagamaan Dalam Membentuk Kepribadian Anak”, *Interdisciplinary Journal of Communication* 1, No. 2, Desember 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Suwigyono, Heri, *Wacana Kelas Substansi, Modus, dan Fungsi Edukatif Bahasa Among*, Bandung: Refika Aditama, 2012

Syafe’I, Imam, “Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter,” *Jurnal Pendidikan Islam* 8, No 1. 2017.

Tim Dosen MPI, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Umam, Khotibul, “Implementasi Pengelolaan Koperasi Pondok Pesantren (Koponten) untuk Membentuk Kemandirian Santri di PP. Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta,” *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Wardani, Krisna, “Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Menurut Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara”, *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI*, Bandung, Indonesia, 8-10 November 2010.

Wajhidah, Nafisatul, “Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz dan Santri dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak di Pondok Modern Babussalam Madiun,” *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007.



